

## MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM BERITA DI iNEWS TV BANDUNG

Santi Susanti, Reksa Anggia Ratmita

Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

[santi.susanti@unpad.ac.id](mailto:santi.susanti@unpad.ac.id)

[reksaanggia@gmail.com](mailto:reksaanggia@gmail.com)

### *Abstract*

*One of the functions of the mass media is to provide information to the public. Television, as part of the mass media, also contributes to providing information to the audiences. A diverse audience making television broadcast owners strives to meet the needs of their viewers. One of them is establishing news television, which broadcasts more information and news for viewers. Although the number of viewers is not as many as entertainment television viewers, the existence of news television is still needed, and one that is still broadcasting is iNews TV Bandung, a local television, which is the representative of iNews TV Jakarta, which is given the authority to broadcast local nuanced information. This study describes the production process of news programs on iNews TV Bandung. The research method used is descriptive-qualitative, with a focus on how the production management of news programs on iNews TV Bandung is implemented. Data collection methods used interviews, observation, and document review. Based on the research results, the production management of news programs conducted at iNews TV Bandung includes the stages of pre-production, production, and post-production, involving reporters, producers, editors, voice actors, anchors and others.*

**Keywords:** mass media, television, production, news programs

### **Abstrak**

Salah satu fungsi media massa adalah memberikan informasi kepada khalayaknya. Televisi, sebagai bagian dari media massa, turut memainkan fungsinya dalam memberikan informasi kepada khalayak penontonnya. Khalayak yang beragam, membuat pemilik siaran televisi berupaya untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya. Salah satunya mendirikan televisi berita, yakni televisi berita, yang isi siarannya lebih banyak menyajikan informasi dan berita bagi pemirsanya. Meski jumlah penontonnya tidak sebanyak penonton televisi hiburan, keberadaan televisi berita tetaplah dibutuhkan, dan salah satu yang masih siaran adalah iNews TV Bandung, televisi lokal yang merupakan perwakilan iNews TV Jakarta, yang diberi kewenangan untuk menyiarkan informasi bernuansa lokal. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen produksi program berita di iNews TV Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, dengan fokus pada manajemen produksi program berita di iNews TV Bandung dilaksanakan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Berdasarkan hasil riset, manajemen produksi program berita yang dilaksanakan di iNews TV Bandung meliputi tahapan praproduksi, produksi dan pascaproduksi, yang melibatkan reporter, produser, editor, *dubber*, *anchor* dan lainnya.

**Kata kunci:** media massa, televisi, produksi, program berita.

## 1. Pendahuluan

Televisi merupakan salah satu media massa yang memberikan informasi serta hiburan bagi khalayak luas. Televisi, dengan karakteristiknya sebagai media audio visual, memiliki keunggulan dari media massa lainnya, terutama dalam kecepatan penyebaran informasi pada khalayak yang luas dalam waktu bersamaan. Beragam informasi yang dapat disampaikan oleh televisi, melahirkan beragam program penyiaran yang bentuk dan penyampaiannya disesuaikan dengan target usia khalayaknya. Tujuannya tidak lain untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak yang berbeda-beda.

Salah satu upaya pengelola stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya akan informasi adalah dengan mendirikan saluran televisi khusus berita, yaitu saluran yang khusus menyiarkan berita sepanjang hari. Khalayak yang menjadi sasaran dari stasiun televisi berita ini lebih spesifik dan menyasar pada khalayak dengan status sosial tertentu. Walaupun khalayaknya tidak sebesar stasiun televisi biasa, stasiun televisi berita masih bisa mempertahankan eksistensinya dengan memberikan berita-berita terkini.

Stasiun televisi berita di Indonesia terus bertambah. Saat ini ada empat stasiun televisi berita besar yang ada di Indonesia, yaitu MetroTV, tvOne, Kompas TV dan iNews TV. Nama yang disebut terakhir, yakni iNews TV, merupakan jaringan televisi berita nasional yang memiliki jaringan televisi lokal sebanyak 60 stasiun dan merupakan yang terbanyak di Indonesia.

Stasiun penyiaran televisi lokal merupakan stasiun penyiaran televisi dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Undang-undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, pasal 31 ayat 5 menyatakan bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi

tersebut. Kehadiran televisi lokal jaringan iNews TV diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi pemirsa yang memerlukan informasi dan berita sehingga iNews menjadi televisi berita dan informatif dan inspiratif.

Salah satu televisi lokal yang menjadi bagian dari iNews TV adalah iNews TV Bandung, yang mengudara di saluran 22 UHF. iNews TV mengangkat dan menonjolkan konten-konten lokal daerah masing-masing dan berbeda dari televisi nasional yang sudah ada (Satria, 2015). Ragam program pemberitaan di iNews terdiri dari buletin, talkshow, *magazine* dan *documentary*, juga program informasi, *entertainment* dan *sports*.

Berita aktual yang disampaikan secara langsung atau *hardnews* merupakan jenis berita yang paling banyak disajikan dalam siaran televisi berita, termasuk di televisi lokal iNews TV Bandung. Agar informasi dapat sampai kepada pemirsa, ada tahapan yang dilalui dalam proses pengolahan berita, mulai dari tahap pencarian hingga tahap penyajian oleh *anchor*/ pembaca berita. Penelitian ini difokuskan pada proses produksi program berita di iNews TV Bandung. Tujuannya untuk mengungkapkan bagaimana produksi program berita di iNews TV menjadi paket berita utuh yang dibacakan oleh pembaca berita.

### 1.1. Televisi sebagai Media Massa

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang mengalami perkembangan dengan pesat dan memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Sejarah televisi dimulai ketika manusia mulai mencari cara untuk mengirimkan sinyal gambar setelah sebelumnya berhasil mengirimkan sinyal audio dan melahirkan radio. Paul Nipkow dan William Jenkins melalui eksperimennya menemukan metode pengiriman gambar melalui kabel (Heibert, Ungrait, Bohn, 1975: 283).

Televisi sebagai pesawat transmisi dimulai pada tahun 1925 dengan

menggunakan metode mekanikal dari Jenkins (Ardianto, Komala, & Karlinah, 2007). Di Indonesia, siaran televisi pertama kali berlangsung pada 24 Agustus 1962 ketika pembukaan *Asian Games IV* di Jakarta. Stasiun televisi pertama di Indonesia adalah Televisi Republik Indonesia atau TVRI. Hingga tahun 1989, TVRI berdiri sebagai stasiun televisi tunggal di Indonesia dan berhasil menarik lebih dari 210 juta penonton. TVRI sendiri selain dijadikan sebagai media informasi dan hiburan, juga menjadi sebuah media kontrol masyarakat karena TVRI berada di bawah Departemen Penerangan yang berarti TVRI adalah milik pemerintah.

Pada tahun 1989, mulai bermunculan televisi swasta yang menjadi pesaing dari TVRI. Televisi swasta ini sifatnya komersil dan terikat dengan pemerintah pada saat itu. Televisi-televisi swasta yang muncul diantaranya adalah *Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)*, *Surya Citra Televisi (SCTV)*, *Televisi Pendidikan Indonesia (TPI)*, *Andalas Televisi (ANTV)*, *Indosiar*, *TV7*, *Lativi*, *Metro TV*, *Trans TV*, *Global TV*, dan berbagai televisi daerah seperti *Bandung TV*, *JakTV*, dan *BaliTV*.

Televisi sebagai media massa memiliki fungsi memberikan informasi, mendidik, menghibur dan memengaruhi. Televisi memiliki karakteristik yang membedakannya dari media massa lainnya, yaitu 1) Audiovisual; dapat dilihat dan didengar. Khalayak televisi tidak perlu menggunakan imajinasi mereka untuk menggambarkan sebuah situasi tertentu. 2) Berpikir dalam gambar; komunikator mampu memvisualisasikan naskah yang dibacakan. Terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama adalah visualisasi, yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan menjadi gambar secara individual. Tahap kedua adalah penggambaran (*picturization*), yakni merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa, sehingga mengandung makna tertentu. 3) Pengoperasian lebih kompleks; Televisi melibatkan lebih banyak

orang dalam pengoperasiannya. Peralatan yang dipakai pun lebih banyak dan membutuhkan banyak tenaga ahli dalam menggunakan alat-alat tersebut. (Ardianto, dkk, 2007: 139)

Pengemasan pesan yang menarik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penyampaian informasi di dunia penyiaran televisi. Selain itu, pesan harus mengandung unsur penting dan menghibur khalayaknya. Untuk itu, pengelola saluran televisi harus memerhatikan faktor penonton, waktu, durasi dan metode penyajian. Komunikator di televisi harus bisa membuat metode penyajian programnya bisa memenuhi keempat fungsi tersebut tanpa harus kehilangan penonton.

iNews TV Bandung memenuhi kriteria sebagai media komunikasi massa dengan karakteristik audiovisualnya, berpikir dalam gambar, dan pengoperasiannya lebih kompleks dari media massa lainnya. Komunikator, yakni redaksi iNews TV Bandung, memberikan informasi kepada khalayaknya melalui gambar dan suara, informasi yang diperoleh disampaikan dalam bentuk gambar dan menggambarkan kisah yang memiliki makna tertentu. Selain itu, pengoperasian program informasi dilakukan dengan melibatkan orang, mulai dari tahapan praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Pesan yang disampaikan iNews TV Bandung memiliki suatu tujuan atau kepentingan yang ditujukan kepada khalayak luas, terutama untuk masyarakat di Jawa Barat karena iNews TV Bandung memberikan informasi seputar peristiwa di Jawa Barat serta bersiaran di Jawa Barat.

## 1.2. Produksi Program Televisi

Program acara televisi adalah hasil liputan suara dan gambar yang disusun menjadi sebuah program audio visual dan disebar luaskan kepada khalayak melalui media dengan bentuk audio visual atau format acara televisi (Kuswita, 2014). Format program televisi ini dibagi menjadi dua yaitu

program drama dan non-drama. Program drama adalah program televisi yang dibuat berdasarkan naskah yang sifatnya lebih kepada hiburan bagi khalayaknya. Program televisi yang termasuk ke dalam program drama adalah sinetron, *variety show*, acara musik dan lain sebagainya. Program non-drama merupakan program televisi yang menyajikan informasi tanpa mengurangi atau menambahkan apapun ke dalam informasi tersebut. Contoh dari program non-drama ini adalah program *hard news*, *magazine* dan *feature*.

Dalam memproduksi program televisi, kerjasama tim adalah hal yang paling penting. Pekerjaan memproduksi program televisi merupakan pekerjaan tim, bukan pekerjaan individu. Menurut Herbert Zettl, seorang professor penyiaran dan seni berkomunikasi pada media elektronik di San Fransisco University, tahapan produksi televisi tersusun atas: 1) *Program Ideas*; Ide atau konsep dasar dari pembuatan program televisi; 2) *Production Models*, keterkaitan antara ide yang sudah ada dan apa yang diharapkan bisa terjadi pada audiensi yang dituju; 3) *Program Proposal*, ide program diusulkan dalam suatu naskah proposal yang isinya meliputi judul program, objektif/tujuan, target audiens, format program, *treatment/ angle/ synopsis*, metode produksi/ sistem produksi, serta perkiraan biaya; 4) *Preparing Budget*, penganggaran biaya produksi program; 5) *Presenting the Proposal*, mempresentasikan proposal yang dibuat kepada eksekutif produser; 6) *Writing the Script*; menuangkan ide program yang sudah disetujui ke dalam naskah.

Di iNews TV Bandung, program-program yang diproduksi sendiri sebagian besar merupakan program *news* yang melalui tahapan produksi yang berbeda dengan program lainnya. Program *news* yang diproduksi bisa diproduksi secara *live* ataupun *tapping*.

### 1.3. Produksi Program Berita Televisi

Dalam pengertian sederhana, program *news* berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita (*unusual, factual, essential*) dan disiarkan melalui media secara periodik. Penyajian fakta dan kejadian di dalam berita bersifat objektif (Wibowo, 2007). Program berita di televisi menjadi sebuah program yang menyajikan informasi yang memiliki nilai berita kepada khalayaknya.

Berita yang disajikan televisi berbeda dari berita yang disajikan di media massa lainnya. Menurut Andi Fachruddin, berita televisi adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan/narasi, audiovisual, gambar foto, peta, grafis, baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat dan dipublikasikan melalui media massa periodik, yakni televisi (Fachruddin, 2012). Pada berita televisi, kombinasi naskah, suara dan video merupakan unsur daya tarik dalam penyampaian berita.

Oleh karenanya, dalam penyampaian berita di televisi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu 1) Media televisi memiliki kekuatan gambar, ekspresi, daya rangsang emosi dan suara mudah melekat di benak pemirsa; 2) Narasi untuk berita televisi harus sesuai dan berorientasi ke gambar (sinkron); 3) Ruang dan durasi berita televisi ketat (menit dan detik), kalimat narasi harus singkat, ekonomis kata, efektif, tidak bertele-tele; 4) Narasi berita televisi harus *ear* dan *eye catching*: sederhana, mudah dicerna, hindari istilah teknis yang ilmiah; 5) Menampilkan penyederhanaan data dengan grafik, persentase, bagan, pembulatan angka, dan animasi lebih diutamakan agar cepat dimengerti. Namun harus akurat, hindari perbedaan data yang menonjol sehingga membingungkan; 6) Orientasi tempat digambarkan dengan peta dan denah; 7) Hindari bahasa asing (harus diterjemahkan); 8) Struktur kalimat tunggal S+P+O+K dan bahasa tutur (Fachruddin, 2012: 114)

Berita dalam televisi terbagi menjadi dua yaitu berita aktual dan berita non-aktual. Berita aktual sifatnya *time concern* dan biasanya merupakan *hard news* seperti berita yang sedang hangat diperbincangkan atau siaran langsung. Berita non-aktual lebih bersifat *timeless* atau *soft news* seperti *feature* dan *magazine*. Proses produksi acara berita televisi dibagi menjadi 3 tahapan yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi.

Pada tahapan praproduksi, hal pertama yang harus dilakukan adalah merencanakan informasi yang akan dimasukkan ke dalam berita. Setelah mendapatkan informasi tersebut, diadakan rapat redaksi untuk mendata dan membahas seluruh informasi yang masuk, membicarakan nilai berita yang diliput, serta menentukan jenis berita yang akan diliput. Terakhir, redaksi akan menugaskan kru peliputan yang terdiri dari reporter dan *camera person* untuk meliput berita tersebut.

Pada tahap produksi, reporter dan *camera person*lah yang paling banyak melakukan pekerjaan. Semua kegiatan peliputan yang akan dilakukan termasuk ke dalam tahapan produksi.

Pada tahapan pascaproduksi, seluruh berita yang masuk melalui reporter, akan dipilah dan dibuatkan naskah beritanya secara utuh. Naskah tersebut akan disesuaikan dengan visual yang didapatkan di lapangan. Setelah naskah dan visual sesuai, maka editor akan mulai menyatukan berita tersebut menjadi sebuah paket berita lengkap setelah dilakukan *dubbing*.

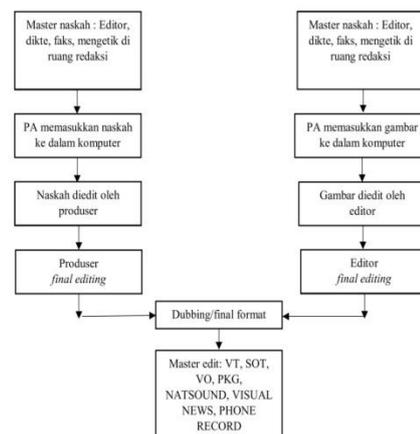
Dalam penulisan program berita televisi, penulisan *lead* dan penulisan naskah berita menjadi hal yang harus diperhatikan. *Lead* berita berfungsi untuk menarik perhatian khalayak, memberikan gambaran mengenai berita dengan memuat 5W, dan memberi peluang bagi pembaca berita untuk menampilkan dirinya. *Lead* harus memenuhi unsur 5W+1H (*who, what, when,*

*where, why and how*) dan menarik perhatian khalayak.

iNews TV Bandung menerapkan prinsip produksi program berita televisi mulai dari tahapan pra produksi (mencari serta mengumpulkan berita), produksi (mengolah naskah serta video dari reporter menjadi paket berita siap tayang), serta tahap pascaproduksi (mengarsipkan dan mengunggah video dari suatu program *news* ke *channel* Youtube milik iNews TV Bandung).

#### 1.4.Editing Naskah Berita Televisi

Produser dan asistennya bertugas untuk menyunting naskah berita yang dikirimkan oleh reporter. Setelah kegiatan meliput peristiwa, seluruh reporter yang bertugas harus melanjutkan menulis naskah berita yang akan ditayangkan. Naskah yang siap di-*dubbing* sebelumnya akan dikoreksi oleh editor naskah (produser berita yang bertugas). Setelah naskah selesai diedit oleh produser (final naskah), reporter bergegas untuk men-*dubbing* materi bersama editor gambar, setelah gambar selesai proses *editing* juga (Fachruddin, 2012: 68).



Gambar 1 Perjalanan Naskah dan Gambar Siap Tayang

Sumber : Fachruddin, 2012:69

#### 1.5.Teori Arus Berita Bass

Teori Arus Berita Bass merupakan teori yang menjelaskan bagaimana sebuah berita

yang akan ditayangkan dalam siaran televisi harus melewati beberapa tahapan redaksi sehingga berita tersebut tidak langsung disajikan begitu saja, namun sudah diolah oleh *gatekeeper*. Menurut Nurudin *gatekeeper* adalah orang yang melakukan *gatekeeping* atau menyeleksi berita-berita yang masuk ke redaksi untuk dikoreksi. Setelah proses pengeditan selesai, barulah berita tersebut layak disajikan kepada pemirsa. (Nurudin, 2013: 2019)

Asumsi dari Teori Bass ini adalah tindakan *gatekeeping* yang paling penting terjadi di dalam organisasi pemberitaan. Prosesnya terbagi menjadi dua tahap, yakni peroleh berita dan pengolahan berita.

Dalam Teori Arus Komunikasi Bass ini terdapat dua tahapan. Tahap pertama terjadi ketika para pencari berita membuat “berita kasar”—peristiwa, pidato dan konferensi berita—menjadi “*copy berita*” atau “bahan berita”. Tahap kedua terjadi ketika para pengolah berita mengubah atau menggabungkan bahan menjadi “hasil akhir” (surat kabar atau siaran berita) yang disiarkan kepada umum (McQuail & Windahl, 1982)

*News gatherers* atau pencari berita terdiri atas penulis, reporter dan editor lokal. Tugas mereka adalah mencari bahan-bahan berita mengenai berbagai kejadian yang ada di sekitar mereka. *News processors* atau pengolah berita terdiri atas editor, *copyreaders* dan *translator*. Tugasnya adalah untuk mengolah bahan berita menjadi sebuah hasil akhir yang bisa disebarluaskan pada umum atau khalayak.



Gambar 2 Bagan Model “Double Action” Bass

Pada kegiatan produksi program berita di iNews TV Bandung, teori Bass tentang arus berita ini diaplikasikan sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh Bass. Di iNews TV Bandung produser berperan sebagai *gatekeeper* yang menyeleksi berita-berita yang masuk ke redaksi. Produser juga kemudian mengoreksi berita-berita tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menjelaskan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan saat proses penelitian berlangsung. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2011 5). Menurut Nazir, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas sosial (Nazir, 1988). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, fenomena yang diselidiki adalah proses produksi program berita di iNews TV Bandung. Proses yang berlangsung dibiarkan terjadi apa adanya, tanpa *settingan* atau rekayasa. Penulis mengamati proses yang sedang berlangsung secara alamiah seperti yang terlihat.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengamatan/observasi serta kajian dokumen dan sumber pustaka yang relevan dengan penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi mendalam tentang subyek yang diteliti melalui partisipan.

Susan Stainback (1988) mengemukakan, dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Salah satu bentuk wawancara adalah wawancara tak berstruktur, tanpa menggunakan daftar pertanyaan yang tersusun sistematis dan lengkap sebagai pedomannya. Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Wawancara mendalam biasanya digabungkan dengan observasi partisipatif agar penulis bisa mendapatkan informasi yang lebih luas mengenai objek yang diteliti.

Informan yang diwawancarai adalah Dadan Hendaya, produser iNews TV Bandung, dan Yanwar, Koordinator Daerah iNews TV Bandung. Pertanyaan terkait manajemen produksi berita yang ditanya meliputi penulisan naskah berita, *editing* berita, *dubbing* berita, hingga produksi berita yang dilakukan secara *live* dan *tapping*. Juga proses audisi *anchor* untuk mengisi program berita di iNews TV Bandung.

Kepada koordinator daerah, penulis menanyakan proses pencarian serta pengumpulan berita yang setiap hari dilakukan para reporter di berbagai daerah di Jawa Barat. Penulis juga bertanya mengenai sistem pencarian berita ketika redaksi yang meminta berita tersebut kepada reporter.

Marshall (1995) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour.”* Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah kegiatan pengamatan langsung, baik pengamatan perilaku, proses atau gejala-gejala lainnya terhadap suatu subjek tertentu. Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif, penulis mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang

mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Observasi yang dilakukan oleh penulis dimulai dari mengobservasi penerimaan berita yang dikirimkan oleh reporter, pengumpulan berita, proses penulisan naskah berita dari naskah mentah menjadi sebuah paket berita utuh, proses *dubbing* berita, proses editing berita hingga proses produksi program acara berita yang dilakukan di studio baik secara *live* atau *tapping*. Penelitian dilakukan di iNews TV Biro Jawa Barat, Komplek Setrasari Mall Blok C3, Jalan Sutami No.9/35 Bandung, periode Juni hingga Agustus 2019.

### 2.1.iNews Bandung

iNews Bandung merupakan Biro Jawa Barat dari iNews TV yang mengelola seluruh berita serta program-program daerah yang ditayangkan oleh iNews TV. Berawal dari sebuah stasiun televisi lokal bernama IMTV yang dimiliki oleh Bina Sarana Informatika. Indonesia Musik TV atau IMTV dibuat pertama kali setelah melihat potensi Jawa Barat yang sangat kaya akan budaya.

Pada Juni 2008, IMTV menjadi mitra jaringan dari SUN TV dan merelai acara dari SUN TV, yang sisanya acara diproduksi sendiri. SUN TV pertama tayang pada tahun 2007 sebagai stasiun televisi berbayar. Pada tahun 2009, SUN TV berhasil mendapatkan lisensi dari pemerintah sehingga bebas menyiarkan di daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Pada 26 September 2011, SUN TV diakuisisi oleh Sindo Media sehingga berubah nama menjadi SINDO TV. Pada 23 September 2014, SINDO TV diberikan izin siar dengan transmisi yang berbeda sehingga jangkauannya lebih luas.

Pada tanggal 6 April 2015, SINDO TV kembali mengubah namanya menjadi Indonesia News TV atau iNews TV. Perubahan ini juga mempengaruhi seluruh stasiun televisi lokal yang ada di bawah nama SINDO TV kecuali Kaltim TV. SINDO TV Bandung juga mengubah namanya menjadi

iNews Bandung. iNews tidak hanya menyiarkan berita di *channel*nya sendiri, tapi juga menjadi program berita utama di stasiun-stasiun televisi besar lainnya yang berada di bawah naungan PT MNC Media yaitu RCTI, GTV dan MNC TV.

iNews Bandung tayang di wilayah Jawa Barat dengan frekuensi 22 UHF dan mendapatkan waktu tayang pukul 09.30 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Program utama yang menjadi andalan iNews Bandung adalah program berita iNews Jabar dan iNews Bandung. Selain itu, iNews Bandung juga memproduksi program lainnya seperti *Skuad Biru*, *Ngawangkong Sareng Ceu Popong*, *Rindu Baitullah* dan *Mutiara Islam*. iNews Bandung juga bertanggung jawab dalam produksi program berita Lintas iNews Jabar yang tayang di MNC TV pada pukul 11.30 WIB dan Seputar iNews Jabar yang akan tayang di RCTI pada pukul 06.00 WIB.

## 2.2. Daftar Program

- **iNews Jabar:** program berita seputar Jawa Barat. Tayang setiap Senin hingga Kamis pukul 09.00 WIB hingga 10.30 WIB dan Jum'at pukul 09.30 – 10.30 WIB
- **iNews Bandung:** program berita yang menayangkan informasi seputar Bandung Raya dan tayang setiap hari Senin hingga Jum'at pada pukul 10.30 WIB hingga 11.00 WIB.
- **Lintas iNews Jabar:** program berita tentang Jawa Barat yang tayang di stasiun televisi MNC TV setiap hari Senin hingga Jum'at pukul 11.30 WIB hingga 12.00 WIB.
- **Seputar iNews Jabar:** program berita daerah Jawa Barat yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI setiap hari Senin hingga Rabu pukul 06.00 WIB dengan durasi 30 menit.
- **Skuad Biru:** program informasi seputar dunia sepakbola terutama Persib Bandung. Tayang setiap Kamis pukul 09.00 WIB.

- **Medsos TV:** acara hiburan yang menyajikan berbagai video viral di media sosial. Seluruh informasi disajikan secara ringan serta menggelitik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan produksi program *news*, iNews TV Bandung tidak terlalu membutuhkan tahapan praproduksi seperti penghitungan biaya produksi ataupun dari segi kreatif sehingga program bisa menarik banyak penonton.

Pada tahapan pencarian ide untuk program, iNews TV Bandung hanya memikirkan bagaimana membuat sebuah program berita yang menyajikan berbagai informasi seputar Jawa Barat. Program-program yang diproduksi oleh iNews TV Bandung berfokus pada informasi dari wilayah Jawa Barat. Contohnya program *Skuad Biru*, program informasi sepakbola yang fokus membahas Persib Bandung, salah satu klub sepakbola kebanggaan warga Jawa Barat.

Untuk program-program seperti *Liputan Khusus* dan *Rindu Baitullah*, iNews TV Bandung tidak membuat ide dari awal. Pembuatan program ini berdasarkan pesanan dari pihak di luar iNews TV Bandung dan harus ada kesepakatan tentang bagaimana program tersebut akan diproduksi.

### 3.1. Perencanaan Produksi

Dalam produksi program berita televisi, ada beberapa perencanaan yang harus dilakukan. Proses perencanaan produksi program berita di iNews TV Bandung sedikit berbeda dengan proses perencanaan program televisi lainnya karena iNews TV Bandung tidak melakukan siaran penuh dan hanya memproduksi beberapa program berita saja. Selain itu, seluruh berita yang masuk pun dikirimkan oleh para reporter di berbagai daerah di Jawa Barat dan reporter dari iNews TV Bandung sendiri sifatnya adalah reporter

lepas. Produser hanya melakukan perencanaan berupa pengumpulan data berita.

Produser di redaksi akan melakukan perencanaan program berita pertama dengan mengembangkan ide dari program berita yang akan diproduksi. Ide-ide tersebut biasanya berasal dari iNews TV pusat sehingga tim produksi di iNews TV Bandung tinggal mengembangkan ide tersebut saja. iNews TV pusat juga memiliki pedoman berapa lama siaran program berita yang harus dilakukan oleh iNews TV Bandung serta slot waktu dan durasi dari program tersebut juga sudah ditentukan oleh iNews TV pusat agar tidak bentrok dengan acara-acara penting di iNews TV pusat.

Penentuan ide serta jenis program ini akhirnya berpengaruh kepada *budgeting* yang dilakukan oleh iNews TV Bandung. Karena kebanyakan program merupakan program utama yang diperintahkan oleh iNews TV pusat, maka program tersebut merupakan program berita. *Budgeting* dari program-program ini sudah ditentukan oleh iNews TV pusat. Dari pusat, seluruh biaya akan dikirimkan kepada kepala biro untuk selanjutnya dijadikan sebagai anggaran biaya bagi setiap program yang diproduksi oleh iNews TV Bandung sendiri. Penulis mengobservasi proses perencanaan produksi program berita televisi yang dilakukan oleh iNews TV Bandung sebagai berikut:

### 3.1.1. Proses Pencarian Data Berita

Di iNews TV Bandung, proses pencarian data berita dilakukan oleh para koordinator berita di berbagai daerah di Jawa Barat. Koordinator tersebut bertugas seperti reporter dan merangkap sebagai *camera person* juga. Pencarian data oleh koordinator ini dilakukan secara mandiri dan tidak dipengaruhi oleh keputusan redaksi di kantor. Dalam sehari, reporter bisa menemukan hingga lima berita yang berbeda ataupun yang masih berkaitan satu sama lain. Reporter yang bertugas di setiap daerah di Jawa Barat biasanya selalu memberikan *update* terkini mengenai kondisi

di wilayah tersebut. Reporter bisa mengirimkan data berita *hard news* seperti berita mengenai kecelakaan lalu lintas atau berita mengenai bencana alam, serta bisa juga memberikan hasil liputan yang sifatnya *soft news* seperti liputan mengenai tempat wisata di wilayah tersebut.

Untuk program *talkshow*, produser biasanya akan menentukan topik apa yang akan dibahas dan mulai mencari data sesuai dengan topik yang sudah ditentukan. Selain itu, produser juga bertanggung jawab untuk mencari konten untuk program-program yang sifatnya *feature*. Program *feature* yang dimiliki oleh iNews TV Bandung adalah Medsos TV dan seluruh pencarian datanya dilakukan oleh produser dibantu dengan asisten produser yang memang ditugaskan berbeda. Untuk program khusus yang berisi liputan tertentu, produser akan menerima data utama dari pihak luar yang membeli jam tayang untuk program Liputan Khusus tersebut. Setelah produser menerima data utama, produser akan melakukan pencarian data tambahan untuk mendukung data yang sudah ada dan bisa juga meminta reporter khusus untuk meliput kegiatan yang akan dijadikan konten dari program tersebut.

Selain data berupa berita utuh, pencarian data juga dilakukan oleh asisten produser untuk menyusun *running text* yang akan ditayangkan bersamaan dengan program berita. Data untuk *running text* ini didapatkan dari tiga situs berita milik MNC Group yaitu SINDONews, iNews dan Okezone. *Running text* ini biasanya berisi berita mengenai Jawa Barat yang dianggap cocok untuk ditayangkan ketika program lainnya tayang. Dalam memilih berita untuk *running text*, iNews TV Bandung menekankan pada pengambilan judul artikel berita yang memang sudah berisikan informasi yang jelas. Pemilihan beritanya pun dilakukan untuk berita yang belum terlalu lama muncul. Di iNews TV Bandung, berita yang bisa dijadikan sebagai konten dari *running text* sendiri adalah berita yang terjadi maksimal satu hari sebelum

*running text* tersebut dibuat. Pemilihan ini dilakukan agar penonton bisa tetap mendapatkan informasi terkini.

### 3.1.2. Pengumpulan Data

Setelah koordinator mengumpulkan berita, koordinator akan mengirimkan berita tersebut dalam bentuk naskah serta video kasar kepada koordinator daerah atau korda. Korda bertugas untuk mengumpulkan seluruh naskah berita serta video yang dikirimkan koordinator dalam satu file sehingga memudahkan produser dan asisten produser untuk mengolah berita tersebut. Selain mengumpulkan, korda juga bisa meminta koordinator di berbagai daerah untuk melakukan liputan lebih mendalam untuk suatu berita. Dalam satu hari, korda bisa menerima hingga puluhan berita yang dikirimkan oleh koordinator. Tidak semua berita tersebut bisa naik ke produksi karena produser akan menyeleksi kembali berita yang masuk. Koordinator hanya akan berhubungan dengan korda sehingga seluruh redaksi harus meminta data kepada korda. Untuk berita-berita yang dianggap bisa naik produksi, produser akan memindahkan berita dari data naskah ke *file* yang sesuai dengan program dimana berita tersebut akan tayang.

Pengumpulan berita di iNews TV Bandung sendiri tidaklah memakan waktu dan tenaga yang banyak. Ada satu akun *email* yang dibuat agar bisa diakses oleh koordinator daerah dan juga produser. Melalui akun *email* tersebut, redaksi akan menerima naskah berita mentah dan juga video hasil liputan yang dikirimkan oleh para reporter di berbagai daerah. Selain melalui akun *email*, reporter juga berkoordinasi dengan koordinator daerah menggunakan aplikasi *Whatsapp* untuk komunikasi yang lebih cepat. Seluruh berita yang masuk ke redaksi akan dikumpulkan di satu *folder* yang diberi nama Data Naskah dan Data Video. Naskah yang akan diedit harus disalin terlebih dahulu ke *folder* sesuai dengan program dimana berita itu akan tayang dan juga

tanggal yang sesuai. Untuk video hasil liputan hanya bisa diakses di Data Video saja.

### 3.1.3. Produksi

Pada tahapan produksi, naskah berita yang dikirimkan oleh korda akan diolah menjadi sebuah paket berita oleh produser serta asisten produser. Naskah berita yang dikirimkan oleh koordinator biasanya masih belum naskah mentah dan belum sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan berita jurnalistik. Dari hasil pengamatan penulis, naskah yang dikirimkan koordinator di berbagai daerah biasanya merupakan tulisan lengkap mengenai apa saja yang terjadi di dalam video. Penggunaan bahasa dan isi naskah biasanya harus diperbaiki karena belum sesuai dengan standar penulisan naskah berita. Terkadang di naskah berita yang dikirim pun ada keterangan yang tidak ada di dalam video sehingga naskah tersebut tidaklah memiliki keterkaitan dengan video yang dikirimkan.

Penulisan ulang naskah berita kemudian menjadi penting ketika berita tersebut menceritakan tentang tindak kriminal. Koordinator tidak pernah mengirimkan naskah yang sudah disensor, baik dari segi nama pelaku dan korban. Video yang dikirimkan biasanya belum disensor sehingga produser dan asisten produserlah yang bertugas untuk menyensor, baik dari segi naskah maupun video. Koordinator juga sering mengirimkan naskah berupa kronologi kejadian sehingga naskah terlalu panjang untuk dijadikan paket berita.

Selain isi berita, naskah juga harus dilengkapi dengan keterangan CG dan visual apa yang ditampilkan agar memudahkan editor untuk menyusun gambar. Naskah juga harus dibuat dengan pemenggalan kalimat yang benar agar *dubber* tidak kebingungan saat membacakan berita tersebut. Wawancara juga menjadi salah satu hal yang paling penting dalam penulisan naskah karena di tangan produser dan asisten produserlah keputusan mengenai isi dan durasi wawancara

akan ditentukan. Jika wawancara yang dilakukan tidak terlalu berhubungan dengan berita dan bisa disatukan ke dalam naskah, maka wawancara tersebut akan dihapus. Sebaliknya, jika dalam wawancara terdapat informasi yang lebih jelas maka informasi yang sama di dalam naskah harus dihapus. Durasi dari wawancara ini sendiri adalah maksimal 20 detik bagi setiap orang yang diwawancarai. Penulis naskah harus jeli dalam menentukan penggalan wawancara mana yang akan dimasukkan ke dalam paket berita.

Setelah naskah selesai, *dubber* akan melakukan *dubbing* sesuai dengan paket berita yang ada. Setelah hasil *dubbing* keluar, editor akan menyusun suara dan visual sesuai dengan apa yang tertulis di naskah. Durasi per paket berita juga ditentukan oleh editor berdasarkan seberapa penting berita tersebut bagi khalayak. Kebanyakan paket berita berdurasi satu hingga dua setengah menit. Jika ada berita yang baru datang mendekati waktu siaran, maka berita tersebut akan dibacakan oleh pembawa berita secara *voice over*. Setelah video paket berita selesai, video tersebut akan dikirim ke *control room* dan petugas MCR akan menyusun video sesuai dengan *rundown* yang sudah dibuat oleh produser. Penyusunan ini juga sudah termasuk dengan *bumper* dan iklan yang masuk di program tersebut. Selain MCR, petugas CG juga akan membuat CG berdasarkan apa yang tertera pada naskah yang sudah dicetak. Penempatan CG juga harus dilakukan dengan tepat dan tidak boleh ada kesalahan penulisan. CG biasanya disesuaikan dengan visual dan audio apa yang akan ditampilkan. Dalam satu naskah, terdapat empat hingga lima CG. CG juga harus dibuat dengan kaidah S-P-O-K sehingga tidak membingungkan penonton.

Kegiatan produksi di studio yang dilakukan oleh iNews Bandung adalah produksi berita *live* dengan berita *tapping*. Program berita *live* biasanya dilakukan untuk program iNews Bandung dan iNews Jabar.

Program-program tersebut tayang pada jam 09.00 WIB hingga 11.00 WIB. Selain menyajikan berita, biasanya juga terdapat *talkshow* di tengah acara. Pada produksi program *live*, hanya petugas studio dan *control room* yang bekerja. Semua arahan diberikan oleh sutradara di *control room* langsung kepada *news anchor*. Asisten produser juga biasanya ikut membantu dengan menjalankan *prompter* agar *news anchor* bisa membacakan berita dengan baik. Untuk produksi dengan cara *tapping*, program Lintas iNews Jabar dan Seputar iNews Jabar lah yang menggunakan sistem tersebut. Lintas iNews Jabar yang tayang di MNC TV setiap hari pada pukul 11.30 WIB biasanya sudah dalam bentuk video *tapping* dan tinggal ditayangkan. Program Seputar iNews Jabar yang tayang di RCTI pada hari Senin hingga Rabu pada pukul 06.00 WIB menggunakan sistem *tapping* yang dilakukan pada malam hari sebelum program tersebut ditayangkan. Untuk program Skuad Biru yang membahas tentang sepak bola terutama Persib Bandung, *tapping* dilakukan sehari sebelumnya di sore hari.

Walaupun terdapat dua shift kerja yang berbeda, tidak terlalu banyak perbedaan antara shift pagi atau shift malam. Yang membedakan hanya pada shift pagi ada produksi acara secara *live* sehingga pekerjaan biasanya lebih sibuk dibandingkan shift malam.

#### 3.1.4. Pascaproduksi

Dalam tahapan pasca produksi, seluruh tayangan program iNews TV Bandung, baik yang *live* ataupun yang *tapping*, akan diunggah ke akun Youtube milik iNews TV Bandung sesaat setelah program tersebut ditayangkan di televisi. Ketika proses syuting berlangsung, seluruh video akan direkam oleh bagian MCR tanpa iklan. Proses perekaman ini dilakukan baik untuk program berita yang ditayangkan secara *live* ataupun *tapping*. Setelah seluruh paket berita selesai direkam, MCR akan mengirimkan video paket berita

tersebut kepada editor untuk selanjutnya dilakukan editing akhir. Editing akhir ini hanya untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam paket berita. Setelah melewati editing akhir, video akan diunggah ke akun Youtube milik iNews TV Bandung sesuai dengan nama program dan waktu tayang program tersebut. Selain diunggah, video-video tersebut akan diarsipkan oleh bagian arsip. Pengarsipan video ini dilakukan agar memudahkan redaksi ataupun editor untuk menggunakan video lama jika memang diperlukan.

Pada produksi program liputan khusus, seluruh hasil video akan disatukan menjadi sebuah video liputan khusus sebelum ditayangkan oleh iNews TV Bandung. Proses editing ini termasuk ke dalam proses pasca produksi karena walaupun belum ditayangkan, namun video hasil editing dianggap sebagai sebuah hasil jadi dan siap ditayangkan kapan saja. Di pasca produksi juga, video liputan khusus tidak hanya diedit tapi juga ditambahkan suara, baik *background* ataupun *dubbing* yang dilakukan oleh *dubber*. Setelah video liputan khusus dianggap layak, baru video tersebut ditayangkan sesuai dengan jam tayang yang disepakati antara iNews TV Bandung dan pihak luar yang meminta liputan khusus tersebut.

Tahapan pasca produksi di iNews TV Bandung sendiri tidak terlalu melibatkan banyak SDM. Editor dan bagian MCR lah yang bertanggung jawab dalam tahapan pasca produksi ini. Editor bertanggung jawab untuk mengedit berita yang akan ditayangkan di program Liputan Khusus. Editor juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa *dubber* sudah melakukan *dubbing* sesuai dengan naskah yang diberikan dan datanya sudah tersimpan dengan benar. Bagian MCR bertanggung jawab untuk mengunggah video paket berita ke akun *Youtube* dari iNews TV Bandung. Video paket berita yang harus diunggah merupakan

paket berita dari program iNews Bandung, iNews Jabar dan Skuad Biru. Jika ada program *talkshow*, MCR juga harus memastikan bahwa program tersebut terekam dengan baik untuk kemudian diunggah juga ke *Youtube*. Pengunggahan ini dilakukan untuk penonton yang tidak sempat menonton program tersebut dari awal hingga akhir. Terlebih lagi di zaman teknologi seperti ini, televisi harus bisa bersaing dengan internet sehingga pengunggahan ini dianggap penting.

### 3.2. Analisis Perbandingan dengan Konsep Komunikasi Massa

Semua program yang diproduksi oleh iNews TV Bandung sudah memenuhi syarat dan fungsi dari media massa yaitu memberikan informasi yang mendidik serta menghibur bagi khalayaknya serta bersifat persuasif. Program-program yang dibuat oleh iNews TV Bandung merupakan program berita sehingga dari segi fungsi memberikan informasi, program-program ini tentu saja memberikan informasi yang sangat berguna bagi khalayak yang menontonnya. Tidak hanya menyajikan informasi saja, program berita biasanya diisi dengan informasi yang sifatnya menambah pengetahuan serta mendidik. Pada dasarnya suatu berita memang dibuat untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang apa yang sedang terjadi di sekitar mereka. Dengan berita ini juga media massa bisa memberikan pendidikan bagi khalayak luas.

Televisi berita pada dasarnya lebih menekankan kepada penyebaran informasi yang bisa memberikan pendidikan juga kepada khalayaknya. Maka dari itu, berita yang ditayangkan di iNews TV Bandung sendiri harus berisikan informasi yang tepat dan tidak menggiring opini penonton akan suatu hal tertentu. Informasi yang disampaikan juga harus sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik. Selain memberikan informasi kepada khalayak, iNews TV Bandung juga berkewajiban untuk melindungi

hak dari orang-orang yang terlibat di dalam berita tersebut.

Dari segi fungsi menghibur, program-program di iNews TV Bandung bisa disebut menghibur juga karena tidak semua berita yang disajikan adalah *hard news*. Banyak *soft news* seperti *feature* yang memberikan hiburan bagi penonton. *Feature* tersebut biasanya dibuat dengan tujuan menghibur namun tetap memberikan informasi juga untuk penonton. Dalam program berita *hard news*, berita *feature* ini ditayangkan di segmen terakhir agar membuat penonton tidak terlalu bosan dengan berita-berita sebelumnya.

Program seperti Skuad Biru juga sifatnya lebih menghibur karena dibawakan dengan lebih santai dan tidak memberikan berita-berita yang serius. Dalam program Skuad Biru juga, pembawa acara yang dipilih adalah pembawa acara yang lebih ceria. Selain program berita, iNews TV Bandung juga memiliki program *magazine* yang berisi video-video viral yang bisa menghibur yaitu Medsos TV. Di program Medsos TV sendiri ditayangkan video-video viral di media sosial. Tidak hanya video yang bisa membuat penonton tertawa, di Medsos TV juga ditayangkan video-video yang bisa meningkatkan kewaspadaan penonton misalnya seperti video viral pencurian rumah atau video-video lainnya.

Fungsi persuasif muncul karena sebuah program berita bisa mempengaruhi keputusan dan pola pikir dari khalayaknya. Berita-berita seputar bencana alam akan mempengaruhi khalayak untuk lebih berhati-hati bahkan bisa membuat khalayak takut. Oleh karena itulah dalam pembuatan berita di iNews TV Bandung, berita tersebut harus diolah sebaik mungkin sehingga khalayak tidak akan terpengaruh secara berlebihan karena fungsi utama dari program berita adalah untuk memberikan informasi.

### 3.3. Analisis Perencanaan Produksi Program

Jika dikaitkan dengan konsep perencanaan produksi program, perencanaan produksi program di iNews TV Bandung memiliki perbedaan yang cukup besar karena iNews TV Bandung merupakan stasiun televisi berita yang dalam pembuatan setiap programnya tidak memerlukan perencanaan konten karena konten dari program itu sendiri adalah berita. iNews TV Bandung juga merupakan stasiun televisi biro daerah sehingga produksi programnya pun terbatas. Perencanaan produksi program hanya dilakukan untuk membentuk sebuah program berita saja, sedangkan untuk konten akan menyesuaikan dengan berita-berita yang masuk dari berbagai koordinator di daerah.

Dari segi pencarian data berita dan pengumpulan berita itu sendiri, iNews TV Bandung memiliki sistem pencarian data yang sedikit berbeda dari kebanyakan televisi berita lainnya. iNews TV Bandung hanya memiliki reporter lepas yang ada di berbagai daerah di Jawa Barat dan untuk pencarian datanya pun biasanya lebih diserahkan kepada reporter itu sendiri. Redaksi baru akan meminta peliputan suatu kejadian jika memang kejadian tersebut dianggap luar biasa seperti kecelakaan maut serta erupsi gunung Tangkuban Perahu. Untuk pengumpulan berita, iNews TV Bandung memiliki sebuah posisi pekerjaan yang dinamakan dengan koordinator daerah atau korda. Korda inilah yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan berita dari semua reporter dan berhubungan langsung dengan reporter yang ada di lapangan. Korda bekerja di dekat produser sehingga ketika produser membutuhkan data tambahan, korda bisa dengan cepat meminta reporter untuk mencari data tambahan tersebut.

Komunikasi yang dilakukan oleh reporter dengan korda di redaksi menggunakan akun *email* redaksi iNews TV Bandung dan juga melalui aplikasi *Whatsapp*. Reporter akan

mengirimkan naskah berita kasar dan video melalui akun *email* iNews TV Bandung. Korda yang menerima naskah berita tersebut kemudian akan memindahkan naskah ke *folder* yang sudah ditentukan. Dari *folder* itulah produser bisa mencari naskah mana saja yang dibutuhkan untuk tayangan hari itu dan produser juga bisa mengolah naskah berita kasar menjadi naskah berita siap tayang. Korda akan berkomunikasi menggunakan *Whatsapp* dengan reporter yang berada di lapangan terkait dengan berita yang sudah dikirimkan ataupun berita yang dibutuhkan oleh redaksi untuk melengkapi berita yang sudah ada. Seluruh pengiriman dan permintaan berita ini dilakukan hanya oleh Korda dengan perintah dari produser dan editor. Reporter jarang berhubungann langsung dengan produser atau editor karena seluruh arus keluar masuk berita harus melalui koordinator daerah terlebih dahulu.

Perencanaan produksi yang dilakukan oleh iNews TV Bandung tidak terlalu melibatkan ide-ide ataupun *budgeting* seperti perencanaan produksi program di televisi lainnya karena iNews TV Bandung merupakan televisi berita wilayah Jawa Barat. Karena program yang harus diproduksi tidak terlalu banyak dan lebih mengutamakan pada program *news* sendiri, maka iNews TV Bandung lebih fokus pada pengembangan program berita saja. Untuk program-program yang sifatnya lebih kepada menghibur seperti Medsos TV dan Ngawangkong Sareng Ceu Popong, iNews TV Bandung membuat proposal yang berisikan ide mengenai konten apa saja yang akan ditayangkan di program tersebut. *Budgeting* yang dibuat oleh iNews TV Bandung juga akan dikirimkan ke iNews TV pusat di Jakarta karena seluruh pengelolaan biaya dilakukan oleh pusat.

### 3.4. Analisis Produksi Program Berita

Setelah mendapatkan berita dari koordinator di daerah, proses produksi yang dilakukan sudah sesuai dengan teori produksi

program berita itu sendiri. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Bass mengenai arus berita, semua berita yang masuk akan diolah oleh *gatekeeper* yang dalam hal ini adalah produser serta asisten produser iNews TV Bandung. Tahapan produksi dimulai sejak bagian redaksi mengolah berita tersebut hingga melakukan proses syuting *live* atau *tapping*.

Pengolahan naskah itu sendiri menjadi salah satu tahapan produksi yang penting karena kekuatan berita ada di dalam naskah berita itu sendiri. iNews TV Bandung memiliki tahapan pengolahan beritanya sendiri. Setiap berita akan melewati 3 *gatekeeper* yang berbeda sehingga berita yang disajikan nantinya sudah dianggap memberikan informasi tanpa ada *misleading* pada khalayak. Pengeditan berita ini juga sudah sesuai dengan bagan pengeditan gambar dan naskah menurut Fachruddin dimana editor juga akan mengedit paket berita sesuai dengan naskah dan audio yang *didubbing* oleh dubber.

Bagian CG juga menjadi penting karena CG yang ditampilkan nantinya harus sesuai dengan isi berita dan visualnya. CG disini akan menuliskan judul berita dan keterangannya sesuai dengan yang sudah dituliskan produser di naskah berita. CG sendiri nantinya akan disusun sesuai dengan susunan video paket berita dan petugas yang mengendalikan CG harus memasukkan CG sesuai dengan visual yang diinginkan oleh produser.

Selain menggunakan video yang sudah ditentukan oleh produser berdasarkan hasil liputan reporter, editor juga berhak untuk menggunakan video lain yang dianggap berhubungan dengan naskah berita jika video yang diberikan reporter untuk naskah tersebut dianggap kurang. Editor juga harus menyesuaikan setiap visual yang akan ditampilkan sudah sesuai dengan naskah dan juga audio yang diinginkan. Ketika ada berita yang menceritakan tentang kejadian

pembunuhan atau tindak kriminal lain yang memperlihatkan korban atau tersangka, editor berhak untuk melakukan pengeditan berupa penutupan wajah dan penggunaan inisial bila diperlukan.

Setelah semua video paket berita selesai, barulah masuk ke proses syuting. Proses syuting dilakukan di studio milik iNews TV Bandung dan syuting sendiri dibagi menjadi syuting untuk program yang tayang *live* dan untuk program yang melakukan *tapping*. Ketika proses syuting dilakukan, pembawa berita atau *news anchor* memiliki peran yang penting karena ia harus membawakan berita tersebut sesuai dengan suasana yang digambarkan dalam berita. Sebelum syuting dimulai, *news anchor* harus memegang naskah jadi sehingga ia bisa menentukan sikap ketika membawakan berita tersebut. Pada program yang tayang *live*, *anchor* harus benar-benar menguasai berita yang akan dibacakan karena jika ada kesalahan maka itu akan menjadi kesalahan penyiaran.

Bagian MCR harus menyiapkan paket berita yang sesuai dengan *rundown*. Kesalahan yang sering terjadi adalah berbedanya *rundown* yang diberikan oleh produser dengan *rundown* yang dipegang oleh bagian MCR sehingga sebelum memulai syuting, *control room* akan memastikan kembali *rundown* serta *lead* pada produser dan *anchor*. Jika ada perubahan dalam *rundown* ataupun *lead*, petugas *telemptor* harus segera mengganti *lead* yang akan ditampilkan di *teleprompter* nantinya agar *anchor* tidak salah membaca *lead*. Di *control room* sendiri ada sutradara dan produser yang mengatur jalannya syuting. Seluruh perintah terkait syuting akan diberitahukan oleh sutradara kepada seluruh kru di *control room*, studio dan juga kepada *anchor* sehingga *anchor* juga bisa mengerti apa yang terjadi dan segera melakukan antisipasi jika terjadi sesuatu yang tak diinginkan.

### 3.5. Pengolahan Berita di iNews TV Bandung

Berdasarkan teori arus komunikasi dari Bass, reporter akan membuat satu naskah berita kasar atau "*copy news*". Naskah tersebut berisi informasi peristiwa serta hasil wawancara yang dilakukan oleh reporter, juga data-data pendukung bagi redaksi untuk membuat naskah berita baru yang utuh. Reporter mengirim hasil liputan berupa naskah dan video kepada koordinator daerah untuk diolah menjadi naskah berita jadi. Koordinator daerah menempatkan hasil kiriman reporter tersebut ke dalam satu folder, untuk memudahkan pengolahan berita.

Naskah berita kasar dari reporter selanjutnya diserahkan kepada produser iNews TV Bandung yang berperan sebagai penulis sekaligus *gatekeeper*, yang bertugas menyeleksi berita mana saja yang layak untuk ditayangkan. Setelah seleksi selesai, produser mengolah naskah berita kasar tersebut menjadi naskah berita utuh dengan bahasa yang baik dan benar. Produser juga dapat menggabungkan beberapa berita menjadi satu paket berita.

Produser juga bisa membuat naskah berita baru berdasarkan data liputan yang dilakukan reporter. Selain membuat naskah baru berdasarkan hasil liputan reporter, produser juga berkewajiban membuat naskah untuk program Liputan Khusus, dimana produser harus membuat naskah berdasarkan data yang diberikan pihak luar pemohon liputan khusus serta data-data yang didapatkan redaksi ketika melakukan pencarian data tambahan.

Setelah produser menyelesaikan naskah berita jadi maka berita tersebut sudah layak tayang di iNews TV Bandung. Naskah akan diberikan kepada editor untuk dibuatkan *dubbing* dan disatukan dengan video yang sesuai dengan naskah tersebut.

Pak Dadan dan Pak Rangga selaku produser di iNews TV Bandung selalu

menekankan bahwa setiap naskah berita yang dikirimkan oleh reporter harus diperiksa kembali karena banyak reporter yang menulis naskah dengan tata bahasa yang salah ataupun informasi yang dianggap berlebihan atau kurang. Terkadang naskah yang dikirim menjelaskan apa yang terlihat di video sedangkan naskah berita harus menjelaskan apa yang tidak dijelaskan di dalam gambar. Reporter juga sering kali mengirimkan beberapa berita yang memiliki hubungan atau inti yang sama sehingga produser berhak menyatukan seluruh berita tersebut menjadi sebuah paket berita saja untuk menghemat durasi namun tetap memberikan informasi kepada khalayak.

Untuk program Medsos TV, Pak Rully Nasrulloh lah yang bertugas sebagai produser. Pak Rully akan mengumpulkan data sesuai dengan yang sedang viral di media sosial pada minggu tertentu dan membuat naskah berdasarkan video-video viral yang ditemukan oleh redaksi. Pekerjaan Pak Rully ini sedikit berbeda karena pengumpulan data tidak dilakukan oleh reporter di lapangan dan data juga tidak didapatkan langsung dengan prinsip jurnalistik. Walaupun konten dari Medsos TV sendiri mengandung unsur memberikan informasi, namun bentuknya bukanlah berita utuh dengan kaidah-kaidah jurnalistik pada umumnya. Konten di Medsos TV sendiri lebih cenderung memiliki sifat menghibur para penontonnya dengan tetap memberikan informasi.

Semua berita yang ditayangkan di iNews TV Bandung sebetulnya sudah melalui *gatekeeper* di dalam iNews TV Bandung sendiri yaitu produser, editor serta di tingkat paling tinggi ada kepala biro. Namun seluruh berita yang tayang di iNews TV Bandung juga harus memenuhi seluruh aturan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) serta KPID karena iNews TV Bandung hanya bersiaran di wilayah Jawa Barat saja.

#### 4. SIMPULAN

Produksi program di iNews TV Bandung lebih difokuskan pada produksi program berita televisi. Proses produksinya dimulai dari tahap praproduksi, berupa perencanaan, pencarian serta pengumpulan data untuk berita. Pencarian data dilakukan oleh reporter yang tersebar di beberapa daerah di Jawa Barat dan pengumpulan data dari reporter dilakukan oleh koordinator daerah di kantor iNews TV Bandung. Proses produksi dilakukan dengan mengedit naskah kasar dari reporter oleh produser, serta pembuatan video paket berita hingga syuting secara *live* atau *tapping*. Proses produksi melibatkan produser, editor, *dubber*, *anchor*, sutradara, MCR, CG dan *camera person*.

Setelah proses produksi selesai, video paket berita akan melalui tahapan pasca produksi hingga akhirnya video diunggah ke akun Youtube milik iNews TV Bandung. Penulisan berita di iNews TV Bandung sendiri sudah sesuai dengan ketentuan penulisan naskah berita dan memperhatikan aturan-aturan jurnalistik yang ada.

Peran setiap anggota di iNews TV Bandung sudah sesuai dengan pembagian tugas masing-masing, walaupun iNews TV Bandung tidak memiliki banyak SDM sehingga setiap anggota memiliki tugas ganda, namun, peran utama mereka masih menonjol. iNews TV Bandung memiliki semua peran yang dibutuhkan dalam produksi program berita televisi mulai dari reporter, koordinator daerah, produser, editor, *dubber*, *anchor*, MCR, sutradara, hingga *camera person*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, Si. (2007). *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Fachruddin, A. (2012). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuswita, H. (2014). Perencanaan dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi Edukasi. *Jurnal Komunikologi*, 11(2).
- McQuail, D., & Windahl, A. (1982). *Communication Models for the Study of Mass Communication*. New York: Longman Publisher.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satria, G. (2015). iNews TV dengan Jaringan Terbanyak Resmi Berkibar. Retrieved from sindonews.com, 6 April 2015 website:  
<https://autotekno.sindonews.com/berita/985918/133/inews-tv-dengan-jaringan-terbanyak-resmi-berkibar>
- Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sarvika, M. A., Mayangsari, I. D. (2016) Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita “Ada Berita Petang”. *e-Proceeding of Management: Vol. 3, No.2*.
- iNews TV Bandung. 2017. *Bagan iNews TV Bandung Internal*. Bandung : iNews TV Bandung.
- iNews TV Bandung. 2017. *Company Profile iNews TV Bandung*. Bandung : iNews TV Bandung.
- iNews TV Bandung. 2017. *Sinopsis Program iNews TV Bandung*. Bandung : iNews TV Bandung
- <https://tv.inews.id/aboutus> diakses pada tanggal 4 Oktober 2020